



---

---

**‘PENGARUH KARAKTERISTIK GURU TERHADAP HASIL EVALUASI  
PEMBELAJARAN DI SMKN 1 KATAPANG’**

2207218\_Daffa Irsyad Nugraha\_dairnu22@upi.edu  
2209582\_Nopyta Sari\_nopytasari11@gmail.com  
220792\_Ruli Mahruliana\_rmahruliana@gmail.com  
2207276\_Shifaangga Saputra\_ranggaagasi@upi.edu  
2206782\_Yunita Larasati\_yunitalrst03@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia\_Fakultas pendidikan Teknologi dan Kejuruan\_Pendidikan Teknik  
Elektro-B

---

**Abstrak**

---

Guru efektif adalah seorang pendidik yang mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna kepada para siswa. Guru ini diharapkan mampu memahami kebutuhan dan karakteristik setiap siswa, dan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah di pahami dan menarik minat siswa untuk belajar, sedangkan Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kemajuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang berguna kepada siswa dan guru untuk memperbaiki pembelajaran di masa yang mendatang. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik guru terhadap hasil pembelajaran di smkn 1 katapang. Metode analisis menggunakan jenis metode penelitian yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat dua hasil: Hasil wawancara yaitu Guru SMKN 1 KATAPANG melakukan evaluasi dengan cara melakukan penilaian terlebih dahulu. guru selalu menanyakan kesulitan atau masalah apa yang dialami oleh siswa. Tetapi guru tidak langsung memberikan solusi karena Guru menerapkan Student Centered Learning (SCL) dengan memberikan stimulus terlebih dahulu kepada siswa. Sedangkan Hasil observasi terhadap siswa kelas 11 di SMKN KETAPANG, para murid tersebut menyebutkan beberapa karakter penting yang harus dipunyai oleh guru, diantaranya adalah punya selera humor yang baik, mampu membuat kelas menjadi menarik.

Kata kunci: Siswa, karakteristik guru, Evaluasi pembelajaran.

---

---

**Abstract**

---

An effective teacher is an educator who is able to provide effective and meaningful learning to students. This teacher is expected to be able to understand the needs and characteristics of each student, and be able to convey subject matter in a way that is easy to understand and attracts students' interest in learning, while learning evaluation is a process for collecting and analyzing information about student learning



progress in achieving predetermined learning goals. . The purpose of learning evaluation is to ensure that students have achieved learning objectives and provide useful feedback to students and teachers to improve learning in the future. This research was made with the aim of analyzing the influence of teacher characteristics on learning outcomes at SMKN 1 Katapang. The analytical method uses a type of research method, namely the observation method, interview method and documentation method. The results of the study indicated that there were two results: The results of the interview were that teachers at SMKN 1 KATAPANG conducted an evaluation by conducting an assessment first. The teacher always asks what difficulties or problems are experienced by students. But the teacher does not immediately provide a solution because the teacher implements Student Centered Learning (SCL) by providing a stimulus to students first. While the results of observations of 11th grade students at KETAPANG VOCATIONAL SCHOOL, the students mentioned several important characteristics that teachers must have, including having a good sense of humor, being able to make class interesting.

Keywords: Students, teacher characteristics, learning evaluation.

---

## I. PENDAHULUAN

Guru efektif adalah seorang pendidik yang mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna kepada para siswa. Guru ini mampu memahami kebutuhan dan karakteristik setiap siswa, dan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan menarik minat siswa untuk belajar.

Guru efektif juga mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memanfaatkan berbagai sumber daya dan teknologi pendidikan yang tersedia. Selain itu, guru efektif juga mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, memotivasi

mereka untuk belajar, dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Guru efektif juga terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensinya, baik melalui pelatihan dan pengembangan profesional, maupun melalui refleksi dan evaluasi diri terhadap praktik mengajar mereka. Dengan kata lain, guru efektif adalah pendidik yang mampu menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam kehidupan. Seringkali siswa belajar dalam keadaan yang tidak direncanakan. Namun untuk menantang para siswa, untuk memicu usaha terbaik yang dimiliki, untuk membantu siswa melakukan loncatan yang konseptual, serta untuk



mengorganisasi serta mempertahankan pengetahuan baru, guru perlu untuk memiliki alasan (*purposeful*), penuh pemikiran (*thoughtful*), dan fleksibel, tanpa kehilangan arah dalam membimbing setiap siswanya. Seorang guru berkarakter harus memiliki kompetensi yang harus dimilikinya dalam pengembangan profesionalnya seorang guru. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Di samping itu ada beberapa karakteristik Guru diantaranya :

1. Mulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya.
2. Mengemukakan tujuan pelajaran lampau pada permulaan pelajaran.
3. Menyajikan pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada akhir tiap langkah.
4. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak-banyaknya siswa untuk mengetahui pemahaman tiap

siswa

5. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.

Selain pengaruh dari karakteristik guru, perkembangan peserta didik juga berpengaruh pada kualitas sekolah. Perkembangan peserta didik merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari perubahan tingkah laku dan kedewasaan yang terjadi pada diri peserta didik. Perkembangan dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya ada 4 yaitu, perkembangan Intelektual, Sosial, Bahasa, dan Emosional. Perkembangan peserta didik juga mempunyai beberapa prinsip, yakni :

1. Perkembangan adalah proses yang tidak akan berakhir
2. Setiap individu berkembang sesuai dengan sifatnya

Seluruh aspek perkembangan akan saling berkaitan.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kemajuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi



pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang berguna kepada siswa dan guru untuk memperbaiki pembelajaran di masa yang akan datang.

Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Setiap pendidik memiliki kemampuan dan karakteristik masing-masing.

## II. METODE

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur dan teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode penelitian yang tepat tergantung pada jenis pertanyaan penelitian, objek yang diteliti, dan tujuan dari penelitian tersebut. Penting untuk memahami dan memilih metode penelitian yang sesuai agar dapat menghasilkan data yang valid dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada beberapa jenis metode penelitian yang kami digunakan, antara lain:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek penelitian. Tujuan dari metode observasi adalah untuk mengumpulkan data mengenai perilaku, interaksi, situasi, atau kondisi dari objek atau subjek penelitian secara sistematis dan obyektif. Dalam melakukan observasi, penting untuk memperhatikan etika penelitian, seperti mendapatkan izin dari subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan data. Selain itu,



hasil observasi juga harus dicatat secara terperinci dan akurat, serta dianalisis dengan metode yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi antara peneliti dan subjek penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman, pandangan, sikap, dan pendapat subjek penelitian.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa jurnal, laporan, buku, surat kabar, arsip, atau sumber informasi lainnya. Dalam melakukan dokumentasi, penting untuk memperhatikan keandalan dan keakuratan

dokumen atau sumber informasi yang digunakan, serta memperhatikan hak cipta dan etika penelitian. Selain itu, hasil dokumentasi juga harus dicatat secara terperinci dan akurat, serta dianalisis dengan metode yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## III. HASIL OBSERVASI

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru Teknik Elektronika Industri, bernama Bapak Aldi Rizal Azhar S.pd. didapatkan informasi mengenai evaluasi pembelajaran di SMKN 1 Katapang, sebagai berikut:

### 1. Hasil Wawancara

Guru SMKN 1 KATAPANG melakukan evaluasi dengan cara melakukan penilaian terlebih dahulu. Dengan begitu, guru dapat mengetahui hal apa yang kurang dan harus di evaluasi dari peserta didik. Setelah dilaksanakannya praktikum, guru selalu menanyakan kesulitan atau masalah apa yang dialami oleh siswa. Namun, guru tidak langsung memberikan solusi atas kesulitan tersebut. Guru menerapkan Student Centered Learning (SCL) dengan



memberikan stimulus terlebih dahulu kepada siswa. Dengan begitu siswa akan lebih paham dan mengetahui sendiri masalah dan solusi yang harus dilakukan.

## 2. Hasil Observasi

Hasil observasi kelompok kami terhadap siswa kelas 11 di SMKN KETAPANG, para murid tersebut menyebutkan beberapa karakter penting yang harus dipunyai oleh guru, diantaranya adalah punya selera

humor yang baik, mampu membuat kelas menjadi menarik dan menguasai mata pelajaran karakteristik buruk yang sering disebutkan murid sekolah menengah adalah guru yang membosankan di kelas, tidak menerangkan pelajaran secara jelas, dan suka pilih kasih. Karakteristik ini dan karakteristik lainnya yang merefleksikan citra guru yang baik dan buruk dimata murid. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1**

**Tabel Skor Hasil Pengisian**

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

**Tabel 2**

**Tabel Kuisisioner Karakteristik Guru**

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Guru yang punya selera humor			50%	50%
2	Guru yang dapat membuat kelas menjadi lebih menarik			62.5%	37.5%
3	Guru yang menguasai mata pelajaran			50%	50%
4	Guru yang menerangkan secara jelas		12.5%	12.5%	75%
5	Guru yang meluangkan waktu untuk membantu murid			25%	75%
6	Bersikap adil kepada murid		12.5%	25%	62.5%



7	Memperlakukan murid sepertiorang dewasa			50%	50%
8	Berhubungan baik dengan murid			12.5%	87.5%
9	Memperhatikan perasaan murid			12.5%	87.5%
10	Guru yang tidak pilih kasih		12.5%		87.5%

Untuk mengetahui sistem pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SMKN 1 KATAPANG disini saya melakukan survey dengan cara membagikan kuisioner tentang evaluasi pembelajaran kepada 32 siswa di kelas XI Elektronika

Industri 2. Dari hasil survey yang telah di lakukan kepada 32 siswa kelas XI Elektronika industri 2 dengan mengisi kuisioner dari beberapa pertanyaan tentang evaluasi pembelajaran dapat kita lihat persentasenya dalam tabel berikut:

**Tabel 3**

**Tabel Hasil Kuisioner Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Pertanyaan	Persentase siswa dari 32 siswa		
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Selalu
Bapak/ibu guru hadir tepat waktu untuk mengajar di kelas		40,6 %	59,4 %
Bapak/ibu guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pelajaran		25%	75 %
Bapak/ibu guru mampu menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang diajarkan		25%	75 %
Bapak/ibu guru memberi tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa	6,3 %	78,1 %	15,6 %



Bapak/ibu guru memeriksa tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa	6,3 %	46,9 %	46,9 %
Bapak/ibu guru membahas tugas atau pekerjaan rumah siswa	3,1 %	78,1 %	18,8 %
Bapak/ibu guru menjelaskan setiap materi pelajaran bukan hanya menyuruh siswa untuk mencatat saja		28,1 %	71,9%
Bapak/ibu guru membuat suasana menyenangkan tetapi tertib		65,6 %	34,4 %
Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan		88%	13 %
Bapak/ibu guru berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya		50 %	50 %

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil evaluasi pembelajaran siswa. Sebagian besar siswa kelas 11 SMKN 1 KATAPANG menginginkan Guru yang memiliki karakteristik efektif seperti, Guru dapat mengerti perasaan siswa, menjelaskan materi secara rinci dan jelas, tidak memberi banyak tugas, dan

berikap adil kepada setiap murid.

Guru harus dapat mengerti perasaan setiap siswa, dengan begitu maka siswa akan merasa dekat dengan guru dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru yang menjelaskan materi secara rinci dan jelas akan dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan efektif kepada siswa. Apabila guru tidak memberi banyak tugas kepada siswa maka siswa tidak akan merasa tertekan dan dapat mengisi waktu





dengan belajar tanpa adanya tekanan. Terakhir, guru harus bersikap adil kepada setiap murid, karena guru memiliki kewajiban untuk membuat semua siswa mengerti materi yang diajarkan, bukan hanya murid yang pintar atau murid yang aktif saja.

Dengan demikian, karakteristik guru yang baik dapat memberikan dampak positif pada hasil evaluasi pembelajaran siswa, sedangkan karakteristik guru yang kurang baik dapat memberikan dampak negatif pada hasil evaluasi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan diri dalam hal pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan dalam memotivasi, mengelola kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Bayu D. (2014). *Evaluasi Proses Pendidikan dan Hasil Pendidikan dalam Praktik*.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalm Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press
- Cahyati, Suci. 2020. *Guru Berkarakter untuk Pendidikan karakter di Sekolah*.
- Candra W. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing.
- Dhofir, M. *Karakter Guru Profesional*
- Djamarah, SB. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam onteraksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Fatimaningrum, A. S. *Karakteristik Guru dan Sekolah yang Efektif dalam Pembelajaran*
- Henson, K.T. & Eller, B.E. 1999. *Educational Psychology for Effective Teaching*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Idrus L. (2019). *Evaluasi dalam Proses pembelajaran*.
- Kasman. (2021). *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*
- Nasution S. 1989. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nizwa A. (2013). *Evaluasi dalam Pembelajaran*.



Rowikarim, Aja. 2013. *Mengajar yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru*

## VI. LAMPIRAN

